

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, TENAGA KERJA LANGSUNG, DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP HARGA JUAL PADA PT GIRINDO KUROPLAST

Neni Andrayani^{1*}, Desy Arigawati², Merintan Berliana Simbolon³

^{1'2'3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
Andrayanineni1@gmail.com

ABSTRACT

Neni Andrayani. The Influence of Raw Material Costs, Direct Labor Costs, and Factory Overhead Costs on Selling Price at the Plastic Manufacturing Company PT. Girindo Kuroplast (2026). Undergraduate Thesis. Bekasi: Universitas Panca Sakti Bekasi, 2026. This study aims to determine and analyze the partial influence of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs on the selling price, as well as the simultaneous influence of these three variables on the selling price at PT. Girindo Kuroplast during the 2021–2024 period. The study employs a quantitative approach with an associative design. Secondary data—consisting of monthly production cost and selling price recapitulations over a 48-month period—were used. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of SPSS version 26 software. The results indicate that the three variables simultaneously influence the selling price. Based on classical assumption tests, the data met all required assumptions. The normality test using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov method yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.096 (> 0.05), indicating a normal data distribution. The multicollinearity test showed Tolerance and VIF values for each variable within acceptable limits, indicating the absence of multicollinearity. The heteroscedasticity test via scatterplot revealed no specific pattern, meaning the model is free from heteroscedasticity. Meanwhile, the autocorrelation test resulted in a Durbin-Watson value of 1.756—falling within the -2 to +2 range—indicating no autocorrelation in the regression model used. Keywords: raw material costs, direct labor costs, factory overhead costs, selling price.

Keywords: raw material cost, direct labor cost, factory overhead cost, selling price, multiple linear regression.

ABSTRAK

Neni Andrayani. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Plastik di PT. Girindo Kuroplast (2026). Skripsi. Bekasi: Universitas Panca Sakti Bekasi, 2026. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik secara parsial terhadap harga jual serta mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut secara

simultan terhadap harga jual pada PT. Girindo Kuroplast periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa rekapitulasi biaya produksi dan harga jual bulanan selama 48 bulan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap harga jual. Berdasarkan uji asumsi klasik data telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,096 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance dan VIF pada setiap variabel berada dalam batas yang dapat diterima, mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui Scatterplot menunjukkan tidak terdapat pola tertentu, sehingga model bebas dari heteroskedastisitas. Sementara itu, uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,756 berada pada kisaran -2 hingga $+2$, yang menandakan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

Kata Kunci: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, harga jual.

A. Pendahuluan

Sektor manufaktur plastik memegang peranan yang sangat strategis dalam mendukung rantai pasok industri nasional di Indonesia. Seiring dengan peningkatan kompetisi pasar global, produsen lokal menghadapi berbagai tantangan kompleks, seperti volatilitas harga bahan baku resin berbasis petrokimia serta tekanan dari masuknya produk komoditas impor murah (praktik dumping) yang dapat mengurangi daya saing dan tingkat utilisasi pabrik. Dalam kondisi persaingan yang ketat ini, kemampuan perusahaan untuk

mengelola dan mengendalikan biaya produksi.

PT Girindo Kuroplast merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan bijih plastik dan pencetakan produk plastik. Perusahaan sering kali menghadapi tantangan fluktuasi dalam penentuan harga jual akibat dinamika kenaikan beban operasional dan biaya bahan baku. Berdasarkan konsep umum akuntansi biaya, metode penentuan harga jual acap kali mengacu pada pendekatan cost-plus pricing, di mana harga jual dibentuk dari total biaya produksi—meliputi biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik—ditambah dengan tingkat margin laba yang diharapkan.

Meskipun secara teoritis biaya produksi berasosiasi positif dengan harga jual, beberapa fenomena empiris menunjukkan bahwa penyesuaian harga jual tidak selalu dapat berbanding lurus secara langsung dengan kenaikan seluruh komponen biaya akibat batasan daya beli pasar dan persaingan harga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris besarnya kontribusi serta pengaruh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik secara parsial maupun simultan terhadap penetapan harga jual produk pada PT Girindo Kuroplast periode 2021–2024.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di PT Girindo Kuroplast yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa

laporan rekapitulasi biaya produksi bulanan (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik) dan harga jual produk selama periode 4 tahun (2021–2024).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan dan akuntansi biaya perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), di mana seluruh anggota populasi sebanyak 48 data bulanan dijadikan sampel penelitian. Variabel independen terdiri dari Biaya Bahan Baku (X_1), Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2), dan Biaya Overhead Pabrik (X_3), sedangkan variabel dependen adalah Harga Jual (Y).

Teknik pengolahan dan analisis data diuji menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Tahapan analisis data meliputi:

1. Statistik Deskriptif: Menyajikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari tiap variabel.
2. Uji Asumsi Klasik: Terdiri dari uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (Variance Inflation Factor/VIF dan Tolerance), uji heteroskedastisitas (Uji Glejser &

Scatterplot), serta uji autokorelasi (Durbin-Watson).

3. Analisis Regresi Linear Berganda: Digunakan untuk memodelkan hubungan matematis antar variabel dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$.

4. Pengujian Hipotesis: Terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan analisis Koefisien Determinasi (R^2).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, model telah lulus seluruh rangkaian uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas: Berdasarkan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,096. Karena nilai sig. $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas: Hasil pengujian menunjukkan nilai Tolerance untuk X_1 (0,772), X_2 (0,602), dan X_3 (0,735) berada di atas 0,10. Sementara nilai VIF untuk X_1 (1,295), X_2 (1,662), dan X_3 (1,360) seluruhnya di bawah 10,0. Hal ini menandakan tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas: Pengujian menggunakan uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi untuk X_1 (0,530), X_2 (0,947), dan X_3 (0,363), di mana seluruhnya $> 0,05$, sehingga model bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi: Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh sebesar 1,756. Nilai ini berada pada rentang batas $dU < dW < 4 - dU$ ($1,6708 < 1,756 < 2,3292$), yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.3 Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Biaya Bahan Baku (X_1) terhadap Harga Jual (Y): Nilai thitung biaya bahan baku sebesar 11,198 lebih besar dari ttabel 2,01537 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga jual pada PT Girindo Kuroplast. Fluktuasi harga bahan baku utama resin plastik secara langsung menjadi penentu utama penyesuaian harga jual ke konsumen.

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) terhadap Harga Jual (Y): Nilai thitung biaya tenaga kerja langsung sebesar -0,043 lebih kecil

dari ttabel 2,01537 dengan signifikansi 0,966 ($> 0,05$). Hipotesis kedua (H2) ditolak, artinya biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual. Hal ini dikarenakan tingkat otomatisasi mesin yang tinggi sehingga porsi biaya tenaga kerja bersifat tetap dan relatif lebih kecil dibandingkan biaya bahan baku.

3. Pengaruh Biaya Overhead Pabrik (X3) terhadap Harga Jual (Y): Nilai thitung biaya overhead pabrik sebesar -0,562 lebih kecil dari ttabel 2,01537 dengan signifikansi 0,577 ($> 0,05$). Hipotesis ketiga (H3) ditolak. Mayoritas komponen BOP bersifat tetap (penyusutan mesin, sewa pabrik) yang dialokasikan secara merata sehingga tidak memicu perubahan harga jual harian/bulanan.

4. Pengaruh Simultan (Uji F): Pengujian secara bersama-sama menghasilkan nilai Fhitung sebesar 54,129 $>$ Ftabel 2,82 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hipotesis keempat (H4) diterima. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga jual.

5. Koefisien Determinasi (R²): Nilai R Square sebesar 0,787 (Adjusted R Square = 0,772). Hal ini menunjukkan bahwa 78,7% variabilitas harga jual pada PT Girindo Kuroplast mampu dijelaskan oleh ketiga variabel biaya produksi, sedangkan sisa 21,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model seperti kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, dan persaingan harga pasar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual produk pada PT Girindo Kuroplast. Biaya bahan baku menjadi komponen biaya yang paling sensitif dan dominan.
2. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual produk.
3. Secara simultan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berpengaruh signifikan terhadap harga jual dengan daya jelaskan (R²) sebesar 78,7%.

Saran yang dapat diberikan bagi pihak manajemen PT Girindo Kuroplast adalah efisiensi pengadaan bahan baku harus menjadi fokus utama melalui strategi Material Requirement Planning (MRP) dan kemitraan jangka panjang dengan pemasok resin untuk mengantisipasi gejolak harga. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan aspek eksternal seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, biaya distribusi/logistik, dan harga kompetitor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, B., & Nurlela. (2020). Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). Managerial Accounting (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2019). Cornerstones of Cost Management (4th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). Principles of Marketing (17th ed.). London: Pearson Education.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya (Edisi 5). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.